

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menurunkan al-Qur'an sebagai kitab akhir zaman. Ia adalah sumber agama Islam pertama dan utama.¹ Al-Qur'an merupakan *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat beliau dan sebagai pegangan hidup ummatnya dalam berperilaku kehidupan sehari-hari. Di mana segala macam perbuatan terarah pada pedoman atau petunjuk al-Qur'an. Karenanya wajib bagi kita semua untuk dapat mengetahui dan mempelajari apa saja yang terkandung di dalam *Kalamullah* tersebut, agar terselamatkan dari kesesatan kehidupan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an juga merupakan sumber inspirasi penggalian ilmu pengetahuan. 5 ayat al-Qur'an yang turun pertama kali erat kaitannya dengan perintah mencari ilmu. Seperti yang tersurat dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 memerintahkan membaca dua kali dan menyebut kata *qalam* sekali (*qalam* adalah isyarat menulis) yaitu :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

¹Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 93.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan *qalam*, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. al-‘Alaq : 1-5).²

Lima ayat al-‘Alaq ini merupakan Wahyu yang pertama kali turun. Dalam ayat ini kata *iqra’* diulang hingga 2 kali, yang pertama pada ayat 1 dan yang ke-2 pada ayat 3. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan proses belajar. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah al-Qur’an. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya belajar untuk Kitab Suci ini.³

Menyadari akan pentingnya al-Qur’an sebagai petunjuk dan pedoman bagi kaum muslimin, seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca al-Qur’an dengan fasih saja, akan tetapi bagaimana mampu memahami, menghayati dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan. Maka dalam mempelajari al-Qur’an dibutuhkan pemahaman baca tulis al-Qur’an yang baik karena pemahaman baca tulis al-Qur’an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat al-Qur’an.

²Dept. Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Intermasa, 1985), hlm. 1079.

³Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta : Gema Insani Pers, 2004), hlm.40.

Seseorang agar mengerti dan memahami isi al-Qur'an harus mampu membaca dan menulis terlebih dahulu, terutama dari membaca akan mengerti isi dari al-Qur'an, sehingga dengan mengerti dan memahami isi al-Qur'an lalu dapat mengamalkannya.

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis membaca dan menulisnya. Ketepatan dalam membaca al-Qur'an tersebut diistilahkan dengan tartil. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Muzammil ayat 4:

.....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“ . . . Dan bacalah al-Qur'an itu dengan (bacaan) yang tartil”.(QS. al- Muzammil : 4).⁴

Belajar membaca dan menulis al-Qur'an pada hakekatnya juga sama dengan proses belajar pada umumnya. Artinya harus ditunjang dengan berbagai faktor yang tidak boleh dilupakan atau dikesampingkan, jika ingin mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan. Setidaknya keberhasilan belajar haruslah secara efektif yang ditunjang dengan beberapa faktor yaitu: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan, ambisi, lingkungan, menghindari sifat negatif, dan efektifitas belajar itu sendiri.⁵

⁴Dept. Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 988.

⁵SofchahSulistiyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001), hlm. 14.

Kemampuan dasar baca tulis al-Qur'an sangat diperlukan bagi siswa dalam rangka memberi bekal sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Disamping itu, kemampuan baca tulis al-Qur'an pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan ketakwaan dan keimanan, sebab al-Qur'an merupakan petunjuk yang benar bagi kaum muslimin. Oleh karena itu, anak harus ditekankan untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an sejak dini, sehingga mereka mampu membaca dan menulisnya dengan benar dan lancar.

Betapa pentingnya belajar dan mengajarkan al-Qur'an, dalam hal ini adalah ilmu baca tulis al-Qur'an. Karena satu-satunya alat untuk menyalurkan ilmu dan menanamkan nilai-nilai adalah lewat pendidikan dan pembelajaran.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran baca tulis al-Qur'an ialah di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an tersebut diselenggarakan pada jam pelajaran tersendiri sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal. Dari pembelajaran baca tulis al-Qur'an tersebut, diharapkan siswa benar-benar mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada.

Berdasarkan *survey* peneliti, pembelajaran baca tulis al-Qur'an di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati belum berjalan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari sebagian siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran baca

tulis al-Qur'an tersebut. Ini menunjukkan adanya perbedaan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati yang memiliki kemampuan baca tulis al-Qur'an yang kurang.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati".

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah secara jelas akan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti pembelajaran baca

tulis al-Qur'an terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya dapat mengetahui pengaruh intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini, sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an, agar mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan fasih dan benar.
- c. Diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi sekolah terkait, dalam meningkatkan berbagai hal yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.
- d. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan umumnya, dan jurusan PAI khususnya.